

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Kunjungan Pertama

Anamnesa oleh : Ayu Tamara Sari
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2022
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : PMB Yulina Wati S.Tr.Keb

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. N	: Tn. S
Umur	: 24 tahun	: 29 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: Buruh	: Buruh
Alamat	: Gunung Batu, Tanjung Bintang, Lampung Selatan	

B. Anamnesa

1. Alasan kunjungan :

Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan rutin. Ibu mengaku hamil anak kedua dan ingin memeriksakan kehamilannya untuk mengetahui keadaan dirinya dan janinnya.

Ibu mengatakan merasakan lelah saat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci pakaian dengan posisi jongkok tanpa beralaskan kursi kecil, punggung terasa pegel dan nyeri saat ingin berdiri dari duduk dan tidur, serta hal ini dirasakan oleh ibu saat memasuki trimester III pada usia kandungan 32 minggu.

2. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga :

a. Data kesehatan ibu :

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, diabetes mellitus, asma, hepatitis dan tuberkulosis.

b. Data kesehatan keluarga :

Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun dan menurun.

3. Riwayat obstetri

a. Riwayat menstruasi

Menarche : 12 tahun

Siklus : 28 hari, teratur setiap bulan

Lamanya : 5-7 hari

Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut per hari

Sifat darah : Cair

Keluhan : Tidak ada

HPHT : 25-07-2021

TP : 01-05-2022

Usia Kehamilan : 34 minggu 2 hari

b. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

N O	Anak Ke	Persalinan						Anak			Nifas	
		Tahun	Tempat	U K	Jenis	Penolong	Penyulit	J K	B B	P B	Keadaan	
1.	1	2014		3 8 m g	Spontan	Bidan	Tidak ada	L	3 2 0 0	4 9	Normal	Normal
2.	Hamil ini											

c. Riwayat kehamilan sekarang : G₂P₁A₀

Trimester I

- 1) ANC di PMB Yulina Wati S.Tr.Keb
- 2) PP test dilakukan sendiri oleh Ny. N di rumahnya dengan hasil positif (+) pada tanggal 02 September 2021.
- 3) Keluhan/masalah : Pusing, mual muntah
- 4) Obat/suplementasi : Asam Folat, domperidone dan paracetamol 500 mg
- 5) Skrining Imunisasi TT : Lengkap
- 6) Nasihat/pendidikan kesehatan yang di dapat :
Fisiologis kehamilan dan pola nutrisi

Trimester II

- 1) ANC 3x di PMB Yulina Wati S.Tr. Keb
- 2) Keluhan/masalah : Tidak ada
- 3) Obat/suplementasi : Tablet Fe, kalsium dan vitamin C
- 4) Nasihat/pendidikan kesehatan yang di dapat :
Pola nutrisi dan pola istirahat

Trimester III

- 1) Pergerakan janin dalam 10 menit terakhir pergerakan dirasa > 2 kali
- 2) Keluhan/masalah : Sering Buang Air Kecil (BAK), badan pegal, mudah lelah dan nyeri perut bagian bawah, nyeri punggung
- 3) Obat/suplementasi : Tablet Fe, Kalsium, Paracetamol
- 4) Nasihat/pendidikan kesehatan yang di dapat :
Tanda-tanda bahaya persalinan.

4. Riwayat Keluarga Berencana

Alat kontrasepsi yang pernah digunakan : Suntik 3 bulan

Lamanya penggunaan : 5 tahun

5. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola pemenuhan nutrisi :

1) Sebelum hamil :

Pola makan sehari-hari : Teratur, 2 kali sehari
 Jenis makanan : Nasi, sayur, lauk pauk dan buah
 Frekuensi minum : 6-7 gelas per hari
 Jenis minuman : Air mineral

2) Saat hamil :

Mengingat pola makan dalam satu minggu terakhir

Hari ke-1

Pagi : Nasi uduk, tempe goreng, telur dadar, mie bihun dan susu hamil

Siang : Nasi, sayur bening bayam, tempe dan air putih

Malam : Nasi, sayur terong, ikan goreng dan air putih

Hari ke-2

Pagi : Ubi jalar rebus dan susu hamil

Siang : Nasi, sayur asem, teri goreng, sambal terasi dan air putih

Malem : Nasi, sambal terasi, rebusan daun singkong dan daun kates, tempe goreng dan air putih

Hari ke-3

Pagi : Nasi goreng, telur dadar, kerupuk dan susu hamil

Siang : Nasi, sop ayam, sambel kecap, tahu goreng dan air putih

Malem : 1 buah pir, ¼ melon dan air putih

Hari ke-4

Pagi : Bubur kacang ijo dan air mineral

Siang : Nasi, tumis kacang, ikan goreng dan air putih

Malem : Nasi, tumis kacang, ikan goreng dan air putih

Hari ke-5

Pagi : Singkong rebus dan susu hamil

Siang : Nasi, sayur daun singkong, tempe goreng dan air putih

Malem : Nasi, sayur kembang kates, teri goreng, jambu dan air putih

Hari ke-6

Pagi : Ketan goreng dan teh hangat

Siang : Nasi, ayam goreng, sambel mentah dan es kelapa muda

Malem : Nasi, perkedel kentang, sambel ijo, rebusan daun singkong dan air putih

Hari ke-7

Pagi : 2 pisang goreng dan teh hangat

Siang : Nasi, sayur kates, tempe goreng dan air putih

Malem : Nasi, sayur kates, tempe goreng dan air putih

Frekuensi minum : 8 gelas per hari

Jenis minuman : Air mineral dan susu

Pola pemenuhan nutrisi ibu terpenuhi yaitu ada nasi, lauk pauk, sayuran, buah dan minum susu ibu hamil

b. Pola eliminasi sehari-hari :

1) Sebelum hamil

a) BAK : Frekuensi : 1-2 kali sehari

Warna : Kuning jernih

b) BAB : Frekuensi : 1 kali sehari

Konsistensi : Lembek

2) Saat hamil

a) BAK : Frekuensi : 10-12 kali sehari

Warna : Kuning jernih

b) BAB : Frekuensi : 1 kali sehari

Konsistensi : Lembek

c. Pola aktivitas sehari-hari :

1) Sebelum hamil

- a) Istirahat dan pola tidur : Ibu biasanya tidur siang \pm 1-2 jam, tidur malam selama \pm 7-8 jam
- b) Seksualitas : Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas, frekuensi sesuai dengan kebutuhan
- c) Pekerjaan : Ibu mengatakan melakukan pekerjaan sebagai buruh tani dan ibu rumah tangga sehari-hari

2) Saat hamil

- a) Istirahat dan pola tidur : Ibu biasanya tidur siang \pm 1-2 jam, tidur malam selama \pm 5-6 jam
- b) Seksualitas : Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas selama kehamilan, frekuensi sesuai dengan kebutuhan yaitu 1 kali seminggu
- c) Pekerjaan : Ibu mengatakan bekerja membantu suami penggarap sawah dan ibu mengatakan sangat mudah merasa lelah saat melakukan pekerjaan dan mencuci pakaian.

6. Psikososial, kultural, spiritual :

a) Psikososial

- 1) Kehamilan ini diterima oleh ibu dan keluarga
- 2) Keluarga sangat mendukung kesejahteraan ibu dan janin selama kehamilan
- 3) Hubungan ibu dengan suami baik

b) Kultural

- 1) Ibu memiliki pantangan untuk tidak membiarkan rambutnya terurai pada malam hari

- 2) Dalam mengambil keputusan dalam keluarga dilakukan dengan cara musyawarah suami dengan istri
 - 3) Suami dan ibu tidak pernah merokok dan minum-minuman keras
- c) Spiritual
- 1) Ibu rajin melaksanakan shalat 5 waktu
 - 2) Ibu tidak mengikuti aktivitas keagamaan di luar rumah
7. Data pengetahuan ibu : Ibu mengetahui sebatas tanda dan gejala kehamilan serta permasalahan yang biasa di alami ibu hamil pada awal kehamilan
8. Susunan keluarga yang tinggal serumah :

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Hubungan	Pendidikan	Pekerjaan	Ket
1.	Tn. S	L	Tahun	Suami	SMP	Buruh	Sehat
2.	Ny. N	P	Tahun	Istri	SMP	IRT	Hamil
3.	An. R	L	Tahun	Anak	TK	Pelajar	Sehat

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum	: Ibu terlihat melindungi daerah punggung bawah yang nyeri dengan tangan
Kesadaran	: <i>Composmentis</i>
Keadaan emosional	: Ibu terlihat gelisah
Tanda-tanda Vital	: TD : 100/80 mmHg P : 24 x/menit N : 74 x/menit S : 36,5°C
Tinggi Badan	: 148 cm
Berat Badan sebelum hamil	: 56 Kg
Kenaikan Berat Badan	: 8 Kg
Berat Badan sekarang	: 64 Kg
LILA	: 25 cm
IMT	: $\frac{\text{Berat badan (kg)}}{(\text{Tinggi badan})^2 \text{ (m)}} = \frac{64 \text{ kg}}{(1,48)^2} = 30,4 \text{ kg/m}^2$

Pemeriksaan Kebidanan

1. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Kulit kepala	: Bersih, tidak ada ketombe
Rambut	: Berwarna hitam, tidak rontok
Wajah	: <i>Oedema</i> : Tidak
	Konjungtiva : Berwarna merah muda
	Sklera : Berwarna putih
Hidung	: Bersih, tidak ada polip
Telinga	: Simetris, bersih dan pendengaran baik
Mulut dan gigi	: Bibir : Simetris, tidak pecah-pecah
	Lidah : Bersih, tidak sariawan
	Gigi : Tidak ada caries
	Gusi : Tidak ada pembengkakan
Leher	:
Kelenjar thyroid	: Tidak ada pembesaran
Kelenjar getah bening	: Tidak ada pembengkakan
Vena jugularis	: Tidak ada bendungan

b. Dada

Jantung	: Normal, terdengar bunyi lup-dup
Paru-paru	: Normal, tidak ada <i>wheezing</i> dan <i>ronchi</i>
Payudara	: Pembesaran : Ya, simetris
	Puting susu : Menonjol
	Pengeluaran : Tidak ada
	Benjolan : Tidak ada
	Nyeri : Tidak ada
	Hiperpigmentasi : Ya, bagian <i>areola mammae</i> dan <i>papilia</i>

c. Abdomen

Bekas luka operasi	: Tidak ada bekas luka operasi
Pembesaran	: Ada, sesuai usia kehamilan 34 minggu 2 hari

Linea : Ada, *linea nigra*
 Striae : Ada, *striae albicans*
 Tumor : Tidak ada
 Konsistensi : Tidak ada
 Kandung Kemih : Tidak penuh

Palpasi

Leopold I : TFU teraba 1 jari di bawah *prosesus xiploideus*. Pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong janin).

Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin).

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan tidak melenting (kepala janin). Kepala sudah masuk Pintu Atas Panggul (PAP).

Leopold IV : Divergen

Mc. Donald : 30 cm

TBJ (*Niswander*) : $1,2 \times (TFU - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram
 : $1,2 \times (30 - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram
 : 2,230 – 2,380 gram

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 151 x/menit, DJJ reguler

Punctum Maximum : ± 2 jari di bawah pusat sebelah kanan

d. Punggung dan Pinggang

Posisi punggung : *Lordosis*

Nyeri punggung : Ada

Nyeri ketuk pinggang : Ada

Skala nyeri pada punggung : Nyeri punggung yang di alami dibatas skor 5 deskripsi nyeri sedang, dalam skala ukur perilaku yaitu wajah terlihat menyeringai, gelisah, terlihat merintih dan mengeluh nyeri.

e. Ekstremitas

Ekstremitas atas : *Oedema* : Tidak ada
 Varises : Tidak ada
 Ekstremitas bawah : *Oedema* : Tidak ada
 Varises : Tidak ada
 Reflek Patella : (+), kanan dan kiri

2. Pemeriksaan Penunjang

Tanggal : 19 April 2022 pukul 19.00 WIB

Pemeriksaan	Hasil	Normal
Hb	12,4 gr%	$\geq 11,0$ gr%
Protein urine	(-)	(-)
Glukosa urine	(-)	(-)
HbsAg	(-)	(-)
HIV/AIDS	(-)	(-)
Malaria	(-)	(-)
Golongan Darah	(-)	(-)

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu 2 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah: Ibu mengalami nyeri punggung sedang

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu pada ibu bahwa kondisi janin sehat namun ibu mengalami nyeri punggung skala 4 deskripsi nyeri sedang
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa nyeri punggung yang dirasakan merupakan fisiologis pada ibu hamil trimester III. Nyeri punggung disebabkan karena semakin besarnya janin yang ada di dalam uterus, kepala bayi sudah masuk pintu atas panggul, adanya peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron, posisi tubuh yang salah saat berdiri, bangun dari duduk dan tidur
3. Memberikan konseling kepada ibu mengenai cara mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III seperti gunakan kursi kecil jika dalam posisi duduk, hindari pekerjaan berat seperti mengangkat beban berat, berdiri dan duduk tegak, bahu rileks kencangkan perut dan jangan berdiri terlalu lama, kompres hangat dan senam hamil
4. Menjelaskan manfaat kompres hangat untuk ibu hamil trimester III dimana apabila punggung yang nyeri diberikan kompres air hangat, rasa hangat tersebut akan menimbulkan perubahan pada pembuluh darah sehingga aliran darah dan suplai oksigen akan lancar, dan mampu meredakan ketegangan otot pada daerah yang dikompres sehingga nyeri dapat berkurang
5. Mengajarkan pada ibu cara kompres hangat menggunakan buli-buli panas
Pertama-tama menyiapkan buli-buli panas dengan mengisi buli-buli dengan air panas bersuhu 43°C lalu menutup rapat dan memastikan buli-buli tidak bocor dengan membolak-balikkan buli-buli
Kedua, kompres pada punggung dengan posisi ibu miring ke kiri dan menempatkan buli-buli di area punggung beralaskan pakaian atau handuk tipis selama 15 menit
6. Menjelaskan pada ibu dan keluarga bahwa tindakan ini akan dilakukan selama 5 hari berturut-turut
7. Memberitahu ibu untuk istirahat cukup dengan tidur siang 2 jam dan tidur malam 8 jam supaya kesehatan ibu dapat terjaga dan setelah ibu berbaring, miring ke kiri/kanan terlebih dahulu sebelum bangun dari tempat tidur

8. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III seperti:
 - a. Air ketuban keluar sebelum waktunya,
 - b. Janin dirasakan kurang bergerak dibanding sebelumnya,
 - c. Perdarahan pada hamil tua,
 - d. Bengkak pada wajah, kaki dan tangan,
 - e. Sakit kepala yang berlebihan disertai kejang,
 - f. Demam tinggi $\geq 38^{\circ}\text{C}$
 - g. Muntah terus menerus
 - h. Tidak nafsu makan
9. Memberikan terapi pada ibu yaitu tablet Fe dengan dosis 60 mg, pemberian 1 x 1 tablet/hari, waktu yang tepat untuk mengkonsumsi tablet Fe adalah pada waktu malam hari menjelang tidur setelah makan untuk mengurangi efek mual pasca meminum tablet tersebut, meminumnya bersamaan dengan air putih atau dengan menggunakan air/buah yang mengandung vitamin C seperti jus tomat, jus jeruk dan pisang. Minuman teh, kopi dan susu dapat menghambat penyerapan zat besi (Fe) sedangkan tablet kalsium laktat dengan dosis 500 mg, pemberian 1 x 1 tablet/hari, diminum pada pagi hari setelah makan untuk mendukung pertumbuhan tulang, jantung, saraf dan otot janin berkembang dengan baik
10. Menjelaskan ibu untuk makan-makanan yang bergizi seimbang, terutama makan yang lebih banyak mengandung zat besi (285-300 kal) seperti daging berwarna merah, hati, kacang-kacangan dan sayur berwarna hijau tua sedangkan bahan makanan yang banyak mengandung vitamin A adalah sayuran/buah yang berwarna kuning-jingga (wortel, pepaya, tomat, jagung kuning), sayuran berwarna hijau tua (kangkung, bayam, daun singkong), hati, kuning telur dan susu
11. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya yaitu tanggal 25 Maret 2022 atau jika ibu terdapat keluhan agar keadaan ibu dan janin dapat terpantau.

Kunjungan Ke-2

Anamnesa oleh : Ayu Tamara Sari
 Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Maret 2022
 Pukul : 08.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. N

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama:

Ibu mengatakan pergerakan janin pada malam hari aktif dan ibu mengatakan nyeri pada punggung masih terasa

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Ibu terlihat masih melindungi daerah punggung yang nyeri dengan telapak tangan

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Ibu masih terlihat gelisah

Tanda-tanda Vital : TD : 100/70 mmHg
 P : 26 x/menit
 N : 86 x/menit
 S : 36,3°C

Berat badan saat ini : 64 Kg

LILA : 25 cm

Punggung : Nyeri punggung yang dialami sedikit berkurang, nyeri punggung di batas skor 5 deskripsi nyeri sedang dalam skala ukur observasi perilaku yaitu ibu terlihat menyeringai, merintih dan masih terlihat gelisah saat duduk.

Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

- Leopold I : TFU teraba 1 jari di bawah *prosesus xipioideus*. Pada fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong janin).
- Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin).
- Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan tidak melenting (kepala janin). Kepala sudah masuk PAP.
- Leopold IV : Divergen

Mc.Donald : 30 cm

TBJ (*Niswander*) : $1,2 \times (TFU - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram
 : $1,2 \times (30 - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram
 : 2,230 – 2,380 gram

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 142 x/menit, DJJ reguler

Punctum Maximum : ± 1 jari di bawah pusat sebelah kanan

Ekstremitas bawah : Tidak *oedema*

Refleks Patella : (+) kanan kiri

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu 3 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah: Ibu mengalami nyeri punggung sedang

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan normal
- b. Memberikan tindakan kompres hangat dengan buli-buli berisi air hangat bersuhu 43°C pada punggung bawah ibu yang terasa nyeri selama 15 menit
- c. Menjelaskan kepada ibu banyak makan makanan yang mengandung kalsium untuk memenuhi asupan kalsium tulang ibu seperti ikan sarden, brokoli, pakcoy, bayam, tahu dan kacang almond
- d. Menjelaskan kepada ibu untuk rutin minum susu ibu hamil sebagai sumber nutrisi tambahan. Susu ibu hamil diminum satu kali sehari saja dengan waktu minum susu ibu hamil sebaiknya dilakukan ketika malam hari sebelum tidur
- e. Menjelaskan kepada ibu untuk mengurangi makanan yang mengandung garam tinggi secara berlebihan karena dapat membuang kalsium melalui ginjal lebih banyak. Selain menghambat penyerapan kalsium, konsumsi makanan yang mengandung garam tinggi secara berlebihan dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi.
- f. Menganjurkan ibu untuk rajin mengonsumsi 1 tablet Fe 68 mg/hari pada malam hari, 1 tablet kalsium 500 mg setiap pagi hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan minuman teh, kopi dan susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi (Fe)
- g. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya pada tanggal 26 maret 2022 atau jika ada keluhan segera datang ke PMB.

Kunjungan Ke-3

Anamnesa oleh : Ayu Tamara Sari
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. N

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama:

Ibu mengatakan nyeri punggung yang dirasakan mulai berkurang setelah melakukan kompres hangat. Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kompres hangat dan ibu mengatakan merasa senang dan semakin tertarik untuk melakukan kompres hangat kembali.

OBJEKTIF (O)**Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum : Ibu saat duduk terlihat masih melindungi daerah punggung yang nyeri dengan telapak tangan
Kesadaran : *Composmentis*
Keadaan emosional : Ibu terlihat gelisah
Tanda-tanda Vital : TD : 100/70 mmHg
P : 23 x/menit
N : 84 x/menit
S : 36,4°C
Berat badan saat ini : 64 Kg
LILA : 25 cm
Punggung : Nyeri punggung yang di alami dibatas skor 4 deskripsi nyeri sedang, dalam skala ukur perilaku yaitu masih mengeluh nyeri pada punggung, menyeringai dan gelisah saat duduk

Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

- Leopold I : TFU teraba 1 jari di bawah *prosesus xiploideus*. Pada fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong janin).
- Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)
- Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan tidak melenting (kepala janin). Kepala sudah masuk PAP.
- Leopold IV : Divergen

- Mc. Donald* : 30 cm
- TBJ (*Niswander*) : $1,2 \times (TFU - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram
 : $1,2 \times (30 - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram
 : 2,230 – 2,380 gram
- Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 142 x/menit, DJJ reguler
- Punctum Maximum* : ± 1 jari di bawah pusat sebelah kanan
- Ekstremitas bawah : Tidak *oedema*
- Refleks patella : (+) kanan kiri

ANALISA DATA (A)

- Diagnosa : Ibu : Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu 4 hari
 Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala
 Masalah: Ibu mengalami nyeri punggung sedang

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan sehat
- b. Memberikan tindakan kompres hangat dengan buli-buli berisi air hangat bersuhu 43°C pada punggung ibu yang terasa nyeri selama 15 menit
- c. Menganjurkan kepada ibu banyak makan makanan yang mengandung kalsium untuk memenuhi asupan kalsium tulang ibu seperti ikan sarden, brokoli, pakcoy, bayam, tahu dan kacang almond
- d. Menganjurkan kepada ibu untuk rutin minum segelas susu hamil pada malam hari sebelum tidur
- e. Menganjurkan ibu untuk rajin mengonsumsi 1 tablet Fe 68 mg/hari pada malam hari, 1 tablet kalsium 500 mg setiap pagi hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan minuman teh, kopi dan susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi (Fe)
- f. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya pada tanggal atau jika ada keluhan segera datang ke PMB.

Kunjungan Ke-4

Anamnesa oleh : Ayu Tamara Sari
Hari/Tanggal : Minggu, 27 Maret 2022
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. N

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama :

Ibu mengatakan nyeri punggung yang dirasakan semakin berkurang setelah melakukan kompres hangat. Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kompres hangat dan ibu mengatakan merasa senang dan semakin tertarik untuk melakukan kompres hangat.

OBJEKTIF (O)**Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum : Baik, ibu saat duduk terlihat tidak melindungi daerah punggung yang nyeri dengan telapak tangan
Kesadaran : *Composmentis*
Keadaan emosional : Stabil, ekspresi ibu terlihat netral dan mau berinteraksi dengan nyaman karena nyeri punggung sudah berkurang
Tanda-tanda vital : TD : 100/70 mmHg
P : 26 x/menit
N : 74 x/menit
S : 36,4°C
Berat badan saat ini : 64 Kg
LILA : 25 cm
Punggung : Nyeri punggung yang di alami di batas skor 2 deskripsi nyeri ringan dalam skala ukur observasi perilaku yaitu ibu sudah mulai tersenyum, sudah tidak gelisah dan merintih, bangun dari duduk dan posisi berbaring tidak merasakan nyeri, ibu sudah bisa mengerjakan aktivitas rumah tangga dengan normal.

Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

- Leopold I : TFU teraba 1 jari di bawah *prosesus xiploideus*. Pada fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong janin).
- Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)
- Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan tidak melenting (kepala janin). Kepala sudah masuk PAP.
- Leopold IV : Divergen

- Mc. Donald : 30 cm
- TBJ (Niswander) : $1,2 \times (TFU - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram
 : $1,2 \times (30 - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram
 : 2,230 – 2,380 gram
- Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 142 x/menit, DJJ reguler
- Punctum Maximum : ± 1 jari di bawah pusat sebelah kanan
- Ekstremitas bawah : Tidak *oedema*
- Refleks patella : (+) kanan kiri

ANALISA DATA (A)

- Diagnosa : Ibu : Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu 5 hari
 Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala
 Masalah: Ibu mengalami nyeri punggung ringan

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan normal
- b. Memberikan tindakan kompres hangat dengan buli-buli berisi air hangat bersuhu 43°C pada punggung ibu yang terasa nyeri selama 15 menit
- c. Menganjurkan ibu untuk rajin mengonsumsi 1 tablet Fe 68 mg/hari pada malam hari, 1 tablet kalsium 500 mg setiap pagi hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan minuman teh, kopi dan susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi (Fe)
- d. Menganjurkan kepada ibu banyak makan makanan yang mengandung kalsium untuk memenuhi asupan kalsium tulang ibu seperti ikan sarden, brokoli, pakcoy, bayam, tahu dan kacang almond
- e. Menganjurkan ibu untuk minum segelas susu hamil pada malam hari sebelum tidur
- f. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya pada tanggal atau jika ada keluhan segera datang ke PMB.

Kunjungan ke-5

Anamnesa oleh : Ayu Tamara Sari
Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2022
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. N

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama : Ibu mengatakan sudah tidak merasakan nyeri pada punggung saat melakukan aktivitas di sawah, pekerjaan rumah tangga, bangun dari duduk dan tidur setelah melakukan kompres hangat di rumah

OBJEKTIF (O)**Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum : Baik, ibu saat duduk dan berdiri terlihat tidak melindungi daerah punggung yang nyeri dengan telapak tangan
Kesadaran : *Composmentis*
Keadaan emosional : Stabil, ibu terlihat bahagia
Tanda-tanda vital : TD : 110/80 mmHg P : 24 x/menit
N : 76 x/menit S : 36,2°C
Berat badan saat ini : 64 Kg
LILA : 25 cm
Punggung : Nyeri punggung yang dialami di batas skor 2, deksripsi nyeri ringan dalam skala ukur observasi perilaku yaitu ibu tersenyum dan tertawa saat berinteraksi, rasa nyeri tidak terlalu terasa saat bangun dari duduk dan posisi berbaring dan dapat mengerjakan aktivitas rumah tangga dengan normal.

Pemeriksaan Khusus Kebidanan**Palpasi**

Leopold I : TFU teraba 1 jari di bawah *prosesus xipoides*. Pada fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong janin).

Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan tidak melenting (kepala janin). Kepala sudah masuk PAP.

Leopold IV : Divergen

Mc. Donald : 30 cm

TBJ (Niswander) : $1,2 \times (TFU - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram

: $1,2 \times (30 - 7,7) \times 100 \pm 150$ gram

: 2,230 – 2,380 gram

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 142 x/menit, DJJ reguler

Punctum Maximum : ± 1 jari di bawah pusat sebelah kanan

Ekstremitas bawah : Tidak *oedema*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny. N 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu 6 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Ibu mengalami nyeri punggung ringan

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan sehat
- b. Memberikan tindakan kompres hangat dengan buli-buli berisi air hangat bersuhu 43°C pada punggung ibu yang terasa nyeri selama 15 menit
- c. Memberikan apresiasi terhadap ibu yang telah melakukan kompres hangat
- d. Menganjurkan ibu untuk rajin mengonsumsi 1 tablet Fe 68 mg/hari pada malam hari, 1 tablet kalsium 500 mg setiap pagi hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan minuman teh, kopi dan susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi (Fe)
- e. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya pada tanggal atau jika ada keluhan segera datang ke PMB.